

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *Pressure* (Tekanan Eksternal, Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, dan Kepemilikan Saham Orang Dalam), *Opportunity* (Ketidak Efektifan Pengawasan, Pengaruh Sifat Industri, dan Kualitas Auditor Eksternal), *Rationalization* (Pergantian Auditor), *Capability* (Pergantian Direksi), dan *Arrogance* (Jumlah Foto yang Terpampang) terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Stability (ACHANGE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Financial Stability (ACHANGE)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *External Pressure (Lev)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *External Pressure (Lev)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Targets (ROA)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Financial Targets (ROA)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Nature of Industry (INV)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Nature of Industry (INV)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Ineffective Monitoring (BDOUT)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Ineffective Monitoring (BDOUT)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Quality of External Audit (CPA)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Quality of External Audit (CPA)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Change in Auditor (AUD)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*

(*FRAUD*). Hal ini berarti jika *Change in Auditor (AUD)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.

8. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Change in Directors (DCHANGE)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Change in Directors (DCHANGE)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.
9. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Frequent Number of CEO's Pictures (CEO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (FRAUD)*. Hal ini berarti jika *Frequent Number of CEO's Pictures (CEO)* mengalami peningkatan maka *Financial Statement Fraud (FRAUD)* juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel target keuangan, variabel stabilitas keuangan, variabel tekanan eksternal, variabel ketidak efektifan pengawasan, variabel kualitas eksternal auditor, variabel pergantian auditor, variabel pergantian direksi, variabel jumlah foto yang terpampang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan terutama pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya bagi manajemen, perlu dijadikan perhatian karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan. Selain itu bagi investor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dan bagi kreditur sebagai bahan pertimbangan pada saat pemberian kredit kepada perusahaan tersebut.

5.3. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya meneliti objek perusahaan manufaktur. Untuk peneliti selanjutnya disarankan juga meneliti perusahaan GCG atau LQ-45 dan menambahkan variabel proksi dari *fraud pentagon* misalnya *political connection* dan *audit report*. Serta penelitian dilakukan dengan memilih perusahaan yang terindikasi melakukan *fraud* saja. Dengan langkah penelitian tersebut akan dapat memperluas variabel penelitian dan sampel penelitian serta meminimalisir tidak tepatnya dugaan *fraud* pada perusahaan yang sebenarnya tidak melakukan *fraud*. Sehingga didapatkan hasil yang lebih luas dan tepat.
2. Saran bagi perusahaan, yaitu; membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam

rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap menurunnya *financial statement fraud* perusahaan.

3. *Financial Statement Fraud (FRAUD)*, *Financial Stability (ACHANGE)*, *External Pressure (Lev)*, *Financial Targets (ROA)*, *Nature of Industry (INV)*, *Ineffective Monitoring (BDOUT)*, *Quality of External Audit (CPA)*, *Change in Auditor (AUD)*, *Change in Directors (DCHANGE)*, dan *Frequent Number of CEO's Pictures (CEO)* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
4. Bagi investor; *financial statement fraud* dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.